

Naskah Notulensi

Pemateri : Prof A.Duran

Materi : Revitalisasi peran LPTK pendidikan Biologi

Isi :

- Pada mulanya, FKIP bernama IKIP. IKIP merupakan lembaga pendidikan yang setara dengan universitas. Seiring dengan perkembangannya, beberapa IKIP berubah menjadi universitas dan IKIP berubah menjadi sebuah fakultas yang bernama FKIP
- Dalam menghasilkan pendidik biologi baik guru maupun dosen, seharusnya berasal dari program pendidikan biologi. Hal ini terkait dengan adanya penelitian oleh pendidik biologi non-LPTK yang berhenti di tengah jalan.
- Menjadi seorang yang berasal dari LPTK tidak perlu gerogi terhadap temuan temuan dalam bidang lain seperti genetika maupun biologi molekuler. Karena sudah banyak sekali temuan temuan dalam bidang pendidikan biologi yang turut berkontribusi untuk kemajuan Bangsa Indonesia, jadi jangan minder dan gerogi dengan temuan lain karena semua bidang punya keistimewaannya masing-masing.
- Kelemahan Pendidik Biologi yang mayoritas sering terjadi
 - No name learning : pembelajaran hanya bersifat teoritis, untuk memperbaiki dapat melakukan modeling
 - Belum dapat menyiapkan peserta didik untuk dapat menghadapi hidup, kebanyakan masih melakukan lulus-oriented. Sebaiknya pengajar harus memfasilitasi untuk dapat belajar sebanyak banyaknya.
 - Perkuliahan belum berbasis research.
 - Dalam penelitian dan temuan jarang ada yang melakukan meta-analyzing.
 - Publikasi semata-mata hanya dilakukan untuk menambah nilai KUM sehingga tidak akan memperoleh apapun kelak, seharusnya penelitian ditujukan untuk mendapatkan penghargaan yang berupa self-actualisation.
- Cara untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan
 - Melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan sungguh sungguh
 - Meningkatkan penguasaan materi ajar
 - Melangkah berbasis paedagogik
 - Perbaiki dari no name learning
 - Kuliah berdasarkan research
 - Penggalakan hierarki kebutuhan Abraham Maslow
 - Meningkatkan upaya untuk memperbanyak temuan melalui penelitian, contohnya di pendidikan biologi UM syarat untuk disertasinya diuji adalah dengan melakukan publikasi dua jurnal internasional yang terindeks. Sedangkan untuk tesis hanya satu jurnal internasional namun boleh tidak terindeks.

Pemateri : Prof. Mochammad Syaffrudin

Materi : Persiapan penyusunan instrumen Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

ISI :

- Untuk pembentukan LAM, yang perlu dipersiapkan adalah studi kelayakan bukan instrumen LAM. Strukturnya adalah :
 - Cover
 - Halaman Judul
 - Identitas Pemrakarsa
 - Ringkasan Eksekutif
 - Daftar-daftar
 - PENGANTAR
 - BAB I. Latar Belakang dan Tujuan Pendirian
 - 1.1. Rasional Pendirian
 - 1.2. Rujukan Dan Dasar Hukum
 - 1.3. Rujukan Mutu
 - 1.4. Tujuan Pendirian
 - BAB II. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
 - 2.1. Mekanisme Penyusunan
 - 2.2. Rumusan Visi, Misi
 - 2.3. Rumusan Tujuan dan Sasaran
 - 2.4. Rencana Strategik
 - BAB III. Identitas Organisasi
 - 3.1. Nama
 - 3.2. Status
 - 3.3. Kedudukan
 - 3.4. Lambang
 - BAB IV. Rumpun, Pohon, dan/atau Cabang Ilmu Pengetahuan Program Studi Akreditasi
 - 4.1. Relevansi LAM Dengan Rumpun, Pohon, dan/atau Cabang Ilmu Pengetahuan
 - 4.2. Identifikasi dan Analisis Efektivitas dan Efisiensi Akreditasi
 - BAB V. Pendanaan
 - 5.1. Proyeksi Keuangan
 - 5.2. Sumber Pendanaan
 - 5.3. Perhitungan Satuan Biaya Akreditasi
 - 5.4. Mekanisme Pendanaan Defisit
 - BAB VI. Rancangan Sistem dan Proses Bisnis Akreditasi
 - 6.1. Instrumen
 - 6.2. Asesor
 - 6.3. Proses
 - 6.3.1. Penerimaan Berkas Pengajuan Akreditasi Prodi
 - 6.3.2. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan

- 6.3.3. Validasi Asesmen Kecukupan
- 6.3.4. Pelaksanaan Asesmen Lapangan
- 6.3.5. Validasi Asesmen Lapangan
- 6.3.6. Penetapan Keputusan Akreditasi
- 6.3.7. Keberatan Keputusan Akreditasi
- BAB VII. Rancangan Sistem Tata Kelola
 - 7.1. Organisasi
 - 7.2. Keuangan
 - 7.3. Sumber Daya Manusia
 - 7.4. Sarana Prasarana dan Sistem Informasi
- BAB VIII. Rancangan Sistem Penjaminan Mutu Internal
 - 8.1. Kebijakan Mutu
 - 8.2. Pernyataan Mutu
 - 8.3. Manual Mutu
 - 8.4. Standar Mutu
- LAMPIRAN
- PUSTAKA
- Ketika LAM telah terbentuk maka akreditasi prodi sudah tidak diakui oleh BAN-PT namun akan diurus oleh Lembaga Mandiri (LAM)
- Pembentukan LAM melibatkan 3 pihak yaitu
 - Inisiator : organisasi yang ingin membentuk LAM
 - Pemerintah : termasuk kedalam kementerian
 - BAN-PT : berperan dalam rekomendasi kepada kementerian
- Prosedur pembentukan LAM menurut Permendikbud No. 87 Tahun 2014, Pasal 37, Ayat (2)
 - Menteri menugaskan BAN-PT untuk melakukan penilaian terhadap studi kelayakan
 - BAN-PT memberikan rekomendasi kepada Menteri tentang persetujuan pengakuan LAM Masyarakat;
 - Dalam hal Menteri memberikan persetujuan pengakuan LAM Masyarakat berdasarkan rekomendasi BAN-PT, pemrakarsa mengajukan pembentukan badan hukum nirlaba sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
 - Dalam hal Menteri tidak memberikan persetujuan pengakuan LAM Masyarakat berdasarkan rekomendasi BAN-PT, pemrakarsa dapat mengajukan kembali usulan pendirian LAM Masyarakat;
 - LAM Masyarakat dapat menjalankan fungsinya setelah mendapat status sebagai badan hukum nirlaba.
- LAM membutuhkan proses yang berat dan panjang. Berat terutama pada bagian administrasi mempersiapkan studi kelayakan serta dalam keuangan yang membutuhkan dana yang besar.

QnA

Questions

- Pak Wahyudi UNY
 - diantara LPTK tidak seragam, ada yang mengatakan Biologi dan ada yang mengatakan pendidikan Biologi. Manakah yang lebih luas?
 - LAM apakah bisa mengayomi 2 prodi?
- Pak Sarwanto (untuk pak syaffrudin)
 - Standar BAN-PT apakah akan berubah?
 - Misalkan asosiasi mengayomi 2 rumpun?
 - Ketika LAM terbentuk apakah prodi bebas untuk menentukan ikut LAM atau BANPT?
- Pak Didimus UNMUL
 - LAM, struktur, kekuatan dan kelemahannya apa?
 - Apakah saat ikut LAM bisa kembali ke BANPT?
- Ibu Sri Widoretno UNS
 - LAM bisakah digabungkan?
- Dari UNIBA
 - Prof duran : Recruitmen guru menjadi ambigu. Bagaimana profilnya?
 - Prof syaffrudin : sebenarnya yang berkepentingan mendirikan LAM itu siapa?

Answers

- Prof duran :
 - LPTK mulanya berasal dari IKIP. Saat ini IKIP yang tetap menjadi IKIP hanya tinggal sedikit. Prof duran merasa resah terhadap IKIP terutama pada FIP yang jumlahnya sangat banyak sedangkan tempat kerjanya sangat terbatas. Jadi akan banyak guru yang menganggur. Apabila terjadi penurunan kualitas pendidikan, yang disalahkan adalah fakultas lain selain FIP padahal sejatinya tidak. Solusinya adalah Gantilah IKIP dengan Universitas murni, dan apabila ada yang ingin menjadi guru harus lulusan S1 ilmu murni bukan lulusan SMA
 - Untuk lulusan S1 S.pd saat ini belum menyandang status guru karena sebelumnya terjadi peperangan dan salah satu pihak kalah dan menghasilkan suatu keputusan mengenai adanya PPG.
 - Biologi dan pendidikan Biologi itu berbeda karena perbedaan rumpun yang dimiliki
 - HPPBI merupakan organisasi untuk pendidikan biologi, sementara prodi biologi memiliki organisasi yang berbeda dengan pendidikan biologi.
- Prof Syaffrudin
 - LAM harus dipisah antara LAM murni dan LAM pendidikan mengingat perbedaan rumpun keilmuan masing masing. Rumpun untuk pendidikan biologi itu lebih terarahkan kemana?
 - Kerugian LAM adalah tentang usaha usaha yang harus dilakukan untuk pembentukan dan pelestarian LAM.

- Penjaminan ada 2 jenis yaitu SPME yang berupa BANPT yang lebih dapat berjalan karena adanya status sosial dan SPMI yang tidak berjalan dengan baik.
- Akreditasi tidaklah wajib di luar negeri. LAM adalah sebuah Blessing apabila akreditasi bagi sebuah universitas. Namun apabila voluntering maka pembentukan LAM adalah useless. Sebenarnya akreditasi yang benar adalah mutu pelayanan. Mutu harus jadi kebiasaan/habit dan culture yang baik bagi prodi.
- LAM itu sebenarnya adalah kepentingan pemerintah, karena penjaminan mutu dan kualitas pendidikan adalah kepentingan suatu negara. Jadi Prof syaffrudin menyarankan untuk tetap mengikuti BANPT mengingat kewajiban negara tentang mutu pendidikan dan susahny untuk membentuk dan melestarikan LAM.

Kesimpulan :

- Prof duran : pendidik yang berasal dari LPTK tidak usah minder dengan temuan temuan dalam bidang lain. Penemuan dalam bidang pendidikan juga turut membantu kemajuan bangsa. Ada banyak kelemahan kelemahan perkuliahan pendidikan biologi yang harusnya dapat diselesaikan agar tercipta tujuan yang diinginkan
- Prof syaffrudin : yang harus diperhatikan dalam persiapan pembentukan LAM adalah studi kelayakan. Upaya pembentukan dan pelestarian LAM sangatlah berat terutama pada bidang administrasi dan keuangan.

DISKUSI

Dengan tema Publikasi

Ibu Murni Ramli

- Akan diadakan Kongres HPPBI setiap 4 tahun sekali pada tahun 2017
- Akan diadakan Annual meeting untuk mendiskusikan hasil riset yang terbaru
- Keuntungan untuk member adalah adanya discount untuk beberapa event dan dapat menghadiri annual meeting.
- Akan direncanakan beberapa agenda seminar HPBBI :
 - Internasional
 - Nasional
 - Ilmiah regional
 - Sebagai Co-partner seminar
 - Menawarkan workshop, training, Action riset, dsb.
- Publikasi Ilmiah
HPPBI mengelola jurnal biologi/pendidikan biologi dalam bahasa inggris.
- Konferensi yang disebutkan dapat diikuti oleh Biologi murni dan Biologi pendidikan.
- Merencanakan /inisiasi peublikasi jurnal internasional : The Indonesian Journal of Biology Education (IJOBE)

Diskusi :

- Prof duran : untuk jurnal internasional ada dua alternatif reviewer, yang pertama ada dalam slide bu murni, dan yang satunya adalah dengan dadakan, yaitu sewaktu waktu menghubungi pakat secara langsung dan meminta pakar tersebut untuk menjadi reviewer.
- Ibu yanti : HPPBI itu bersifat individual dan berfungsi untuk meningkatkan profesionalisme dengan publikasi ilmiah. Saran beliau adalah dengan menyediakan workshop dan pelatihan untuk publishing jurnal internasional. Dan pembagian wilayah wilayah regional untuk dapat diperkuat
- Pak bowo : menyarankan pemberdayaan koordinator wilayah dan bertanya steps untuk menerbitkan jurnal internasional itu bagaimana.
- Pak gito : meminta tahun pelaksanaan kongres untuk dapat di fixkan. Menyarankan untuk kongres dan annual meeting dijadikan bersama/bebarengan. Apakah ASBI dan HPPBI statusnya?
- Ibu zubaedah : agenda ASBI kedepanya dalam waktu dekat masih belum diketahui.
- Pak bambang : LO sudah ada dari KEMENRISTEK, LO mau dibawa kemana?
- Pak Puguh : LO HPPBI sudah ada terlebih dahulu sebelum LO ASBI. Status HPPBI adalah organisasi individual sedangkan ASBI adalah organisasi institusi katakanlah seprodi
- Pak baskoro : LO S1 di HPPBI sudah beres. Pak bas menyarankan untuk membahas satu pokok bahasan saja agar diskusi tidak melebar

- Pak gito : univ mataram siap menjadi tuan rumah apabila annual meeting serta kongres HPPBI dijadikan satu
- Pak puguh : HPPBI dan ASBI dapat mengadakan pertemuan bersama di makasar agar dapat berjalan bersama.
- Pak gito : menyarankan mengirim orang ke makasar
- Bu murni : menyarankan mengelompokkan kedalam 3 kelompok tugas yaitu tim IJOBE, tim ASBI (perwakilan makasar) dan tim Kongres dan annual meeting.
- Pak baskoro : berusul untuk memikirkan LO S2 dan LO S3 agar waktu berdiskusi dengan ASBI dapat berdebat terlalu panjang
- Bu murni : PR untuk membuat LINK agar dapat melakukan riset bersama sama (IJOBE TEAM)
- Prof duran : setiap prodi memiliki LO masing masing, prof duran berharap untuk ada satu LO yang berperan one and for all yang dapat diintegrasikan bersama. Untuk jurnal perlu dilakukan workshop. Prof duran juga menjelaskan tentang penyusunan jurnal internasional
Menemukan ide → kerangka tulisan → naskah → editing bahasa → translator → proofreading → jurnal apa yang akan dituju → peluang diterima → manuscrip guideline → diterima.

Kesimpulan :

1. Kongres dan annual meeting akan diselenggarakan di universitas mataram pada tahun 2017.
2. Menjadi anggota HPPBI memiliki beberapa keuntungan yaitu diijinkan untuk mengikuti annual meeting dan mendapatkan beberapa discount pada event event tertentu.
3. Akan dibentuk 3 team yaitu team ASBI (dan LO), team IJOBE, dan team Kongres dan annual meeting